

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AW, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal Ed. 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Griffin, Emory A. 2003. *A First Look at Communication Theory, 5th edition*. NewYork: McGraw-Hill.
- M. Harjana, Agus. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kansius.
- Hefni, Harjani. 2017. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kompri. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2006. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Romli, Khomsahrial. 2014. *Komunikasi Organisasi Lengka*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sanusi, Uci & Ahmad, Rudi. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Sarmiati, E. R. R. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. Malang: CV IRDH.

Soebahar, Abd. Halim. 2013. *Moderenisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Supratikanya, A. 2003. *Komunikasi Antarpribadi, Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kansius.

Syuhud, A Fatih. 2008. *Santri, Pesantren, dan Tantangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Khoirot.

W Stepen, Jhon Little, dan Foss , Karen A. 2009. *Encyclopedia of Communication Theory*. California: SagePublications, inc.

West & Turner. 2010. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Tangerang, Banten: Salemba Humanika.

Yasmadi. 2002. *Moderen Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.

Jurnal & Skripsi

Alwi, B. Marjani. 2013. *Pondok Pesantren Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya*. Lentera Pendidikan, No.2, Vol 16.

Oktavia, Fenny. 2016. *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Luruk*. E-journal Ilmu Komunikasi, No. 1, Vol 4.

Website

<http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html>

<https://www.al-hamidiyah.sch.id/pesantren/category/pendahuluan.html>





LAMPIRAN



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febnas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Drs. Adi Prakosa, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Yulia Novita
Nomor Pokok : 193516516467
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp: (021) 78833307- 7806700 (Hunting) Fax: 7802218, 7802719
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage: <http://www.unas.ac.id> E-mail: febonas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516467
 Nama : YULIA NOVITA
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
2 April, 2023	1. untuk margin yang digunakan berapa ya pak? 2. apakah isi kajian pustaka harus dari skripsi saja? atau bisa menggunakan artikel ilmiah juga? 3. saya masih bingung pak dalam pengambilan teori dari skrip orang lain untuk saya isi di table kajian pustaka bab 2, karena terdapat 2-3 pendapat para ahli. bagaimana kita mengetahui peneliti tersebut menggunakan teori tersebut? 4. untuk footnote, apakah boleh menggunakannya referensi yang sama dari lembar ke satu, lalu lembar berikutnya menggunakan footnote yang sama juga pak?	Sudah Ditanggapi
5 April, 2023	komunikasi interpersonal antara pembina dengan santri dalam penanaman nilai-nilai karakter bangsa di madrasah tsanawiyah (mts) pondok pesantren al hamidiyah depok.	Sudah Ditanggapi
7 April, 2023	komunikasi interpersonal antara pembina dengan santri dalam penanaman nilai-nilai karakter bangsa di madrasah tsanawiyah (mts) pondok pesantren al hamidiyah depok.	Sudah Ditanggapi
11 April, 2023	komunikasi interpersonal antara pembina dengan santri dalam penanaman nilai-nilai karakter bangsa di madrasah tsanawiyah (mts) pondok pesantren al hamidiyah depok.	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
28 May, 2023	revisi sidang sempro	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
27 June, 2023	revisi sidang sempro	Sudah Ditanggapi
8 July, 2023	bimbingan ke 3	Sudah Ditanggapi
22 July, 2023	bimbingan ke 4	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	bimbingan ke 5	Sudah Ditanggapi
3 August, 2023	bimbingan ke 6	Sudah Ditanggapi
4 August, 2023	bimbingan ke 7	Sudah Ditanggapi
4 August, 2023	revisi ke 8	Sudah Ditanggapi



Lampiran SKPI

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	peserta Toefl. pada tanggal 10 juni 2023	TOEFL participant. on June 10, 2023	KPL	500		Disetujui	✓
2	peserta pelatihan Dasar-Dasar Kewirausahaan Digital (DIGITAL ENTREPRENEURSHIP ACADEMY) Digital Talent Scholarship 2022 batch 3, pada tanggal 30-31 maret 2022 Kota Bandar Lampung.	participants in the Basics of Digital Entrepreneurship training (DIGITAL ENTREPRENEURSHIP ACADEMY) Digital Talent Scholarship 2022 batch 3, on March 30-31 2022 Bandar Lampung City.	KPL	200		Disetujui	✓
3	sebagai peserta webinar MENINGKATKAN KEHIDUPAN MUDA ANDA : "MUDA & BERMAKNA" & Memajukan Jejak Digital Anda "kursus singkat video seluler". pada tanggal 14 April 2022.	as a webinar participant ADVANCING YOUR YOUTH LIFE: "YOU & MEANINGFUL" & Advancing Your Digital Footprint "short course of mobile video". on April 14, 2022	KPL	200		Disetujui	✓
4	peserta WEBINAR SOSIALISASI BUDAYA SENIOR MANDIRI DENGAN TEMA "Penyensoran dan Daya Saing TV Lokal di Era Digitalisasi Penyiaran". pada tanggal 10 November 2021.	participants in WEBINAR SOCIALIZATION OF SELF-SENSOR CULTURE WITH THE THEME "Censorship and Competitiveness of Local TV in the Era of Broadcasting Digitalization". on November 10, 2021.	KPL	100		Disetujui	✓
5	peserta WEBINAR PADA TOPIK "Personal Branding dan keterampilan komunikasi". pada tanggal 17 Maret 2023.	WEBINAR PARTICIPANTS ON THE TOPIC "Personal Branding and communication skills". on March 17, 2023.	KPL	200		Disetujui	✓

Jumlah Skor

KPP : 0
 KPL : 1200
 KPT : 0
 Skor yang Disetujui : 1200



Lampiran Hasil Turnitin



Lampiran : Pedoman Pertanyaan Wawancara Key Informan & Informan

Pedoman Pertanyaan Wawancara Pembina

1.	Sudah berapa lama anda menjadi pembina di pesantren Al Hamidiyah?
2.	Dari ratusan santri pasti berbeda karakter dan berbeda motivasi untuk mondok di pesantren, bagaimana anda menyikapi perbedaan itu?
3.	Sebagai pembina, apa harapan anda kepada santri yang memiliki kenakalan remaja di pesantren Al Hamidiyah?
4.	Bagaimana pandangan anda terhadap hubungan antara pembina dengan santri yang telah berkembang seiring waktu?
5.	Bagaimana pembina dan santri dapat membangun kepercayaan satu sama lain dalam hubungan antara pembina dan santri?
6.	Apakah ada tingkatan hubungan pembina dengan santri sehingga memiliki perbedaan? (seperti dengan santri A lebih dekat, tetapi dengan santri B tidak dekat)
7.	Bagaimana cara pembina untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara pembina dengan santri supaya memperdalam hubungan pembina dengan santri?
8.	Bagaimana pembelajaran dan pengajaran yang didapat santri hingga dapat tersalurkan melalui komunikasi dalam proses kedekatan pembina dan santri?
9.	Menurut pembina kedekatan yang bagaimana sih yang dapat mempengaruhi santri hingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pengembangan spiritual santri?
10.	Harapan orang tua memasukkan anaknya ke pesantren tentu untuk membina ahlak yang baik, sebagai pembina apa saja yang anda perhatikan untuk menanamkan ahlak kepada santri?

11.	Jika ada santri yang berprestasi akademik atau punya keterampilan yang baik akan tetapi memiliki akhlak yang kurang baik bagaimana sikap anda membangun komunikasi untuk membentuk akhlak santri tersebut?
12.	Bagaimana cara anda membina santri agar disiplin mengikuti aturan di pesantren Al Hamidiyah?
13.	Jika ada santri disiplin menjalankan aturan bagaimana cara anda memotivasi santri agar tetap disiplin dengan aturan pesantren? Apakah ada rewards?
14.	Jika ada santri yang melanggar/kurang disiplin, bagaimana sikap anda sebagai pembina? Apakah ada sanksi? Sanksi apa yang diberikan?
15.	Menurut anda adakah cara yang terbaik untuk memotivasi santri yang kurang disiplin agar disiplin dengan aturan pesantren?
16.	Apakah anda memperhatikan komunikasi non verbal yang santri tunjukkan baik atau kurang baik?
17.	Apakah cara anda membina santri sama secara keseluruhan? Jika ada yang manja, malas, bagaimana cara anda membimbingnya?
18.	Jika ada santri yang mengkritik perilaku anda bagaimana sikap anda?
19.	Apa hambatan yang anda temui ketika menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri?
20.	Apakah hubungan yang dekat dengan pembina mempengaruhi tingkat kepatuhan santri terhadap tata tertib di pesantren Al Hamidiyah?

Pedoman Pertanyaan Wawancara Santri

1.	Apa motivasi adek mondok di pesantren Al Hamidiyah?
2.	Sudah berapa lama adek menjadi santri di pesantren Al Hamidiyah ini?
3.	Bagaimana cara adek untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara adek dengan pembina supaya dapat memperdalam hubungan adek dengan pembina?
4.	Apakah adek merasa kesulitan untuk terbuka dengan pembina?
5.	Apa yang membuat adek merasa nyaman dalam keterbukaan dengan pembina?
6.	Menurut adek, setelah masuk pesantren ada perubahan dalam berkomunikasi ke orang lain ga? Seperti ke pembina dan teman-teman? Lebih baik atau tidak?
7.	Ada ga sih faktor-faktor yang mempengaruhi adek untuk susah terbuka dengan pembina? Apa penyebabnya?
8.	Bimbingan dalam hal apa saja yang adek dapatkan dari pembina?
9.	Bagaimana cara pembina menasehati adek?
10.	Apakah adek merasa senang mendapatkan pembinaan dari pembina?
11.	Sebagai seorang santri hal komunikasi seperti apa yang diajarkan oleh pembina untuk menjaga sikap/ahlak apa yang adek harus miliki?
12.	Bagaimana cara pembina memotivasi adek untuk disiplin, saling tolong menolong, taat beribadah, dan meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan adek?
13.	Apakah adek pernah meminta nasehat kepada pembina secara personal? Apa yang adek peroleh?
14.	Apa wujud dukungan yang diberikan pembina jika adek berprestasi?
15.	Bentuk pembinaan apa yang adek dapatkan apabila tidak menaati

	peraturan pesantren?
16.	Bagaimana cara adek meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan beribadah?
17.	Apakah adek merasa ada perubahan secara personal apabila adek dinasehati oleh pembina? Mengapa?
18.	Bagaimana komunikasi adek dengan pembina untuk menceritakan keluhan atau hal personal lainnya?
19.	Adakah hambatan atau kesulitan selama berkomunikasi antar satu sama lain?
20.	Seberapa sering adek berkomunikasi dengan pembina dan teman-teman lainnya?



Pedoman Pertanyaan Wawancara Santri yang Tidak Disiplin

1.	Apakah menurut adek hukuman atau tanggapan yang pembina berikan kepada santri yang berkelakuan kurang baik termasuk kedalam ganjaran yang berat?
2.	Menurut adek apakah penertiban yang pembina lakukan pada santri yang berkelakuan kurang baik sudah cukup efektif?
3.	Bagaimana cara adek untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara adek dengan pembina supaya dapat memperdalam hubungan adek dengan pembina?
4.	Apakah kamu merasa kesulitan untuk terbuka dengan pembina kamu?
5.	Apa yang membuat adek merasa nyaman dalam keterbukaan dengan pembina kamu?
6.	Menurut adek, setelah masuk pesantren ada perubahan dalam berkomunikasi ke orang lain ga? Seperti ke pembina dan teman-teman? Lebih baik atau tidak?
7.	Apakah kamu merasa masih memiliki sifat yang kurang baik meskipun sudah masuk ke pesantren?
8.	Bimbingan seperti apa saja yang adek dapatkan dari pembina?
9.	Bagaimana cara pembina menasehati anda?
10.	Apakah adek merasa senang mendapatkan pembinaan dari pembina?
11.	Sebagai seorang santri hal komunikasi seperti apa yang diajarkan oleh pembina untuk menjaga, sikap/ahlak apa yang adek harus miliki?
12.	Bagaimana cara pembina memotivasi adek untuk disiplin, saling tolong menolong, taat beribadah dan meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan adek?
13.	Apakah adek pernah meminta nasehat kepada pembina secara personal? Apa yang adek peroleh?

14.	Bentuk pembinaan apa yang adek dapatkan apabila tidak menaati peraturan pesantren?
15.	Bagaimana cara adek meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan beribadah?
16.	Apakah adek merasa ada perubahan secara personal apabila adek dinasehati oleh pembina? Mengapa?
17.	Bagaimana komunikasi anda dengan pembina untuk menceritakan keluhan atau hal personal lainnya?
18.	Adakah hambatan atau kesulitan selama berkomunikasi antar satu sama lain?
19.	Seberapa sering kamu berkomunikasi dengan pembina dan teman-teman lainnya?
20.	Apakah ada rasa penyesalan dalam diri adek setelah melakukan suatu tindakan yang kurang baik di dalam pesantren?



Lampiran : Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Key Informan

Penulis : Yulia Novita
Key Informan 1 : Ustadz Fahma Ismatullah
Tanggal/Waktu : Senin, 17 Juli 2023/17.14 WIB
Tempat : Asrama laki-laki pesantren Al Hamidiyah Depok
Klarifikasi Key Informan : Pembina santri asrama laki-laki

Pertanyaan untuk Pembina	Jawaban
Sudah berapa lama anda menjadi pembina di pesantren Al Hamidiyah?	Sudah 1 tahun saya menjadi pembina di pesantren ini.
Dari ratusan santri pasti berbeda karakter dan berbeda motivasi untuk mondok di pesantren, bagaimana anda menyikapi perbedaan itu?	Untuk menyikapi perbedaan kita harus mengamati dulu setiap santri bagaimana karakter anak tersebut karna setiap anak kan beda-beda ya.
Sebagai pembina, apa harapan anda kepada santri yang memiliki kenakalan remaja di pesantren Al Hamidiyah?	Untuk kenakalan remaja harus dibedakan, santri yg di <i>alimah</i> sudah pasti berbeda karna kelas kenakalan sudah paling atas sedangkan <i>tsanawiyah</i> menurut saya masih bisa di tarik ulur seperti kedisiplinan dan masih bisa diatur.
Bagaimana pandangan anda terhadap hubungan antara pembina dengan santri yang telah berkembang seiring waktu?	Pandangannya Alhamdulillah masih baik karena santri-santri disini kita arahkan, insya allah santri masih bisa

	mengikuti. Apabila kita tekan kan pasti santri tidak akan mengikuti.
Bagaimana pembina dan santri dapat membangun kepercayaan satu sama lain dalam hubungan antara pembina dan santri?	Untuk membangun kepercayaan satu sama lain kitanya sih yang harus sering-sering mengajak ngobrol dan menanyakan keadaan santrinya gimana pasti kan mulai dari situ santri mikirnya kita peduli dan mulai dari situ pasti santri akan percaya sama kita.
Apakah ada tingkatan hubungan pembina dengan santri sehingga memiliki perbedaan? (seperti dengan santri A lebih dekat, tetapi dengan santri B tidak dekat)	Kalo hubungan tentunya ada perbedaan ya, seperti ke santri baru karna memang dari awal kita belum kenal kemudian kita dekati terus deketin, sampai kita mengetahui asal usul santri itu, karakternya seperti apa, akhirnya kita mengetahui bagaimana kita ambil sikap ketika dia melakukan kesalahan lalu dari situlah kita bina dan kita arahkan menyesuaikan dengan karakternya masing-masing.
Bagaimana cara pembina untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara pembina dengan santri supaya memperdalam hubungan pembina dengan santri?	tahapan awal yang saya lakukan dengan anak santri saya dengan cara saya memahami awal bagaimana karakternya terlebih dahulu lalu latar belakangnya bagaimana hingga saya paham untuk memulai kedekatan dan komunikasi dengan anak santri saya.
Bagaimana pembelajaran dan pengajaran yang didapat santri hingga	Dalam hal pembelajaran setiap hari juga ada setoran al quran itu wajib

<p>dapat tersalurkan melalui komunikasi dalam proses kedekatan pembina dan santri?</p>	<p>harus setoran sama pembina sendiri, disitulah mulai pendekatan komunikasi, sebelum tidur juga ada belajar mandiri yang wajib diawasi oleh pembina sendiri. Mulai dari situ kita liat pengembangan santri tersebut dan bisa mulai pendekatan pembelajaran antara kita pembina dengan santrinya.</p>
<p>Menurut pembina kedekatan yang bagaimana sih yang dapat mempengaruhi santri hingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pengembangan spiritual santri?</p>	<p>Tentunya dalam hal ibadah kedekatan spiritual yaitu dalam solat berjamaah kita selalu damping, selalu disamping santri tersebut, jadi setiap pembina harus ada ketika solat berjamaah berlangsung, baca al quran juga itu suatu pendekatan spiritualnya, dalam tahajut juga sampai mau tidur juga kita ingetin buat berdoa.</p>
<p>Harapan orang tua memasukkan anaknya ke pesantren tentu untuk membina ahlak yang baik, sebagai pembina apa saja yang anda perhatikan untuk menanamkan ahlak kepada santri?</p>	<p>Banyak sih, terutama dari pembina sendiri kita memberikan contoh yang terbaik sih seperti dalam hal berbicara, berpakaian sampai setiap omongan santri. Apabila ada santri yang berkata-kata kasar kita langsung tegor ditempat, supaya untuk meluruskan akhlak santri tersebut.</p>
<p>Jika ada santri yang berprestasi akademik atau punya keterampilan yang baik akan tetapi memiliki akhlak yang kurang baik bagaimana sikap anda membangun komunikasi untuk</p>	<p>Tentunya pendekatannya yg lebih dekat karena anaknya memang sudah pintar apabila ada masalah akhlak, prestasinya bagus tapi akhlaknya kurang disitu kita mulai pendekatan mulai dari hal</p>

<p>membentuk akhlak santri tersebut?</p>	<p>komunikasi yang baik memberikan contoh yang baik kita selalu konsultasi kepada pimpinan untuk akhlak anak tersebut, kita harus menyesuaikan karakter anaknya. Sehingga ketika ada waktu yang senggang, ketika mereka di kamar sedang santai kita dekati terus ajak ngobrol.</p>
<p>Bagaimana cara anda membina santri agar disiplin mengikuti aturan di pesantren Al Hamidiyah?</p>	<p>Tentunya santri harus tau tata tertib disini ya kemudian kita selalu mengingatkan setiap perilaku santri dan kita selalu damping dan membimbing.</p>
<p>Jika ada santri disiplin menjalankan aturan bagaimana cara anda memotivasi santri agar tetap disiplin dengan aturan pesantren? Apakah ada rewards?</p>	<p>Setiap hari sih kita ada laporan ya walaupun tidak resmi cuma ada pemberitahuan kepada wali santri perkembangan santri tersebut, reward sih tidak ada tapi pas kita pemberian rapot selalu memberikan nilai terbaik sih.</p>
<p>Jika ada santri yang melanggar/kurang disiplin, bagaimana sikap anda sebagai pembina? Apakah ada sanksi? Sanksi apa yang diberikan?</p>	<p>Tentunya menyesuaikan dengan tata tertib santri dan juga yang pertama mengingatkan terlebih dahulu, lalu jika masalah ringan kita masih mengingatkan namun jika masalah berat kita harus menulis surat pernyataan.</p>
<p>Menurut anda adakah cara yang terbaik untuk memotivasi santri yang kurang disiplin agar disiplin dengan aturan pesantren?</p>	<p>Pendekatan yang lebih kepada santri yang selalu melanggar dan juga jangan sampai dari anak yang melanggar merasa mungkin kurang perhatian, kita</p>

	harus benar-benar perhatian, yang paling efektif sih pendekatan.
Apakah anda memperhatikan komunikasi non verbal yang santri tunjukkan baik atau kurang baik?	Kita perhatikan sih walaupun mereka ngedumel dibelakang kita, kita tahu sih.
Apakah cara anda membina santri sama secara keseluruhan? Jika ada yang manja, malas, bagaimana cara anda membimbingnya?	Memang beda-beda ya tidak mungkin kita samakan dari yang manja kurang disiplin pendekatannya beda-beda.
Jika ada santri yang mengkritik perilaku anda bagaimana sikap anda?	Kita terima dulu pasti harus terima dan kita mencari solusi sama-sama.
Apa hambatan yang anda temui ketika menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri?	Tentunya ketika kita sudah menerapkan akhlak yang baik kepada santri dan santri sudah mengikuti dan kemudian santri yang lain kurang baik jadi santri yang baik ketularan apalagi kelas 9 santrinya banyak yang gampang terpengaruh.
Apakah hubungan yang dekat dengan pembina mempengaruhi tingkat kepatuhan santri terhadap tata tertib di pesantren Al Hamidiyah?	Sangat berpengaruh, setiap hari harus tau perkembangan anak itu mulai dari MTs dari kelas 7 sampai kelas 9.

Penulis : Yulia Novita

Key Informan 2 : Ustadzah Zulvi Nur Qolbi

Tanggal/Waktu : Senin, 17 Juli 2023/21.00 WIB

Tempat : Zoom

Klarifikasi Key Informan : Pembina asrama santri perempuan

Pertanyaan untuk pembina	Jawaban
Sudah berapa lama anda menjadi pembina di pesantren Al Hamidiyah?	Kurang lebih 2 tahun.
Dari ratusan santri pasti berbeda karakter dan berbeda motivasi untuk mondok di pesantren, bagaimana anda menyikapi perbedaan itu?	Cara saya menyikapi perbedaan tersebut saya harus bisa memahami karakter anak tersebut kemudian saya memberikan sikap sesuai karakter anaknya dan tidak semua disamaratakan.
Sebagai pembina, apa harapan anda kepada santri yang memiliki kenakalan remaja di pesantren Al Hamidiyah?	Harapan saya adalah santri tersebut menyadari kesalahannya dan memiliki niat memperbaiki diri walaupun sedikit demi sedikit.
Bagaimana pandangan anda terhadap hubungan antara pembina dengan santri yang telah berkembang seiring waktu?	Pandangan saya hubungan saya sebagai pembina dan santri layaknya sebagai kakak dan adik, dimana seorang kakak mengayomi dan menjadi pendengar yang baik.
Bagaimana pembina dan santri dapat membangun kepercayaan satu sama lain dalam hubungan antara pembina dan santri?	Dengan pendekatan individual terlebih dahulu sehingga bisa terjalin kepercayaan satu sama lain.

<p>Apakah ada tingkatan hubungan pembina dengan santri sehingga memiliki perbedaan? (seperti dengan santri A lebih dekat, tetapi dengan santri B tidak dekat)</p>	<p>Ya itu karna perbedaan umur tidak terlalu jauh makanya saya dengan anak didik saya yang baru masuk bisa cepet deket dan memahami karakter mereka.</p>
<p>Bagaimana cara pembina untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara pembina dengan santri supaya memperdalam hubungan pembina dengan santri?</p>	<p>Caranya lebih mengontrol emosional diri sendiri agar tidak ada kesalahan antara pembina dengan santri.</p>
<p>Bagaimana pembelajaran dan pengajaran yang didapat santri hingga dapat tersalurkan melalui komunikasi dalam proses kedekatan pembina dan santri?</p>	<p>Cara pembelajarannya sering membangun komunikasi setiap waktu dengan santri, sering bercerita yang mengandung pendidikan dan selalu mendampingi santrinya.</p>
<p>Menurut pembina kedekatan yang bagaimana sih yang dapat mempengaruhi santri hingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pengembangan spiritual santri?</p>	<p>Kedekatan dari hati ke hati dulu, supaya santri tersebut bisa terpengaruhi apa yang kita sampaikan.</p>
<p>Harapan orang tua memasukkan anaknya ke pesantren tentu untuk membina ahlak yang baik, sebagai pembina apa saja yang anda perhatikan untuk menanamkan ahlak kepada santri?</p>	<p>Yang pertama adalah memberikan contoh yang dimulai dari pembina agar santrinya mengikuti, kedua menegur apabila ada sikap yang kurang tepat dari sikap santri tersebut.</p>
<p>Jika ada santri yang berprestasi akademik atau punya ketrampilan yang baik akan tetapi memiliki akhlak yang kurang baik bagaimana sikap anda</p>	<p>Cara saya memanggilnya terlebih dahulu setelah itu saya menjelaskan apa kesalahannya setelah saya sebut kesalahannya kemudian saya</p>

membangun komunikasi untuk membentuk akhlak santri tersebut?	memberikan sedikit pujian agar anak tersebut dapat berpikir tanpa anak tersebut merasakan <i>down</i> .
Bagaimana cara anda membina santri agar disiplin mengikuti aturan di pesantren Al Hamidiyah?	Cara saya yaitu selalu mensosialisasikan tata tertib dan selalu mengikatkan setiap langkah santri agar peraturan tersebut dapat diterapkan secara baik dengan santrinya.
Jika ada santri disiplin menjalankan aturan bagaimana cara anda memotivasi santri agar tetap disiplin dengan aturan pesantren? Apakah ada rewards?	Cara saya untuk santri tersebut memberikan apresiasi terhadap perilakunya agar santri tersebut selalu berpikir bahwa hal-hal baik akan mendatangkan kebaikan juga.
Jika ada santri yang melanggar/kurang disiplin, bagaimana sikap anda sebagai pembina? Apakah ada sanksi? Sanksi apa yang diberikan?	Pasti ada sanksinya, sanksinya menegur terlebih dahulu dan saya memberikan hukuman tapi hukumannya berupa pendidikan contohnya solat tahajud 3 hari berturut-turut.
Menurut anda adakah cara yang terbaik untuk memotivasi santri yang kurang disiplin agar disiplin dengan aturan pesantren?	Caranya sering mendekati diri dan berkomunikasi dengan baik apabila komunikasi dan cara yang baik santri tersebut akan lambat laun akan menyadari kesalahannya.
Apakah anda memperhatikan komunikasi non verbal yang santri tunjukkan baik atau kurang baik?	Iya, saya sangat memperhatikan saat saya sedang membangun komunikasi tersebut.
Apakah cara anda membina santri sama secara keseluruhan? Jika ada yang manja, malas, bagaimana cara anda membimbingnya?	Cara saya membina santri beda-beda apabila untuk sekarang kan banyak ya generasinya yang saya bina seperti generasi z dan generasi alpha, jadi saya

	<p>membedakan bagi yang sudah rajin dan malas saya pasti bedakan dan saya sangat memberikan sikap khusus untuk santri santri yang malas agar termotivasi mengikuti teman-temannya yang sudah rajin.</p>
<p>Jika ada santri yang mengkritik perilaku anda bagaimana sikap anda?</p>	<p>Jika ada santri yang mengkritik sikap saya, pasti saya terima sih. saya akan bilang terima kasih nanti insya allah akan ummi perbaiki.</p>
<p>Apa hambatan yang anda temui ketika menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri?</p>	<p>Hambatan saya yang saya temui kesenjangan generasi, antara generasi z dan generasi alpha serta cara mendidiknya berbeda.</p>
<p>Apakah hubungan yang dekat dengan pembina mempengaruhi tingkat kepatuhan santri terhadap tata tertib di pesantren Al Hamidiyah?</p>	<p>Ya, hubungan kedekatan pembina dengan santri sangat berpengaruh sikapnya di pesantren terhadap tata tertib yang udah ada disini.</p>



Wawancara Informan

Penulis : Yulia Novita

Informan 1 : Farizki Azka Hariri

Tanggal/Waktu : Senin, 17 Juli 2023/17.14 WIB

Tempat : Asrama laki-laki pesantren Al Hamidiyah Depok

Klarifikasi Informan : Santri laki-laki

Pertanyaan untuk Santri	Jawaban
Apa motivasi adek mondok di pesantren Al Hamidiyah?	Motivasinya menambah ilmu agama, meningkatkan kasih sayang terhadap orang tua.
Sudah berapa lama adek menjadi santri di pesantren Al Hamidiyah ini?	Sudah 3 tahun.
Bagaimana cara adek untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara adek dengan pembina supaya dapat memperdalam hubungan adek dengan pembina?	Menjaga akhlak dan juga mendengarkan apa yang dibicarakan oleh ustadz.
Apakah adek merasa kesulitan untuk terbuka dengan pembina?	Tidak.
Apa yang membuat adek merasa nyaman dalam keterbukaan dengan pembina?	Bisa saling cerita satu sama lain dan mengerti.
Menurut adek, setelah masuk pesantren ada perubahan dalam berkomunikasi ke orang lain ga? Seperti ke pembina dan teman-teman? Lebih baik atau tidak?	Ada, salah satunya komunikasi dengan orangtua yang sebelumnya buruk menjadi baik.
Ada ga sih faktor-faktor yang	Takut karena kan belum kenal lebih

mempengaruhi adek untuk susah terbuka dengan pembina? Apa penyebabnya?	dekat.
Bimbingan dalam hal apa saja yang adek dapatkan dari pembina?	Membimbing akhlak dan tutur kata yang sopan.
Bagaimana cara pembina menasehati adek?	Dengan misalnya membuat kesalahan dibilangin baik-baik dan dinasehtain jangan diulangin lagi.
Apakah adek merasa senang mendapatkan pembinaan dari pembina?	Sangat senang.
Sebagai seorang santri hal komunikasi seperti apa yang diajarkan oleh pembina untuk menjaga sikap/akhlak apa yang adek harus miliki?	Untuk komunikasinya Pembina sih kasih taunya saat kita sedang kumpul aja sih dan kasih tau untuk menjaga akhlak kita lebih ke menjaga adab dan berakhlak yang baik.
Bagaimana cara pembina memotivasi adek untuk disiplin, saling tolong menolong, taat beribadah, dan meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan adek?	Pada perkumpulan satu minggu sekali selalu ada motivasi, menjaga kebersihan, dan perbaikan adab dibenerin lagi.
Apakah adek pernah meminta nasehat kepada pembina secara personal? Apa yang adek peroleh?	Belum pernah, selama ini bareng-bareng terus.
Apa wujud dukungan yang diberikan pembina jika adek berprestasi?	Paling dukungan harus lebih semangat lagi.
Bentuk pembinaan apa yang adek dapatkan apabila tidak menaati peraturan pesantren?	Biasanya diperingatin aja sih.
Bagaimana cara adek meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan beribadah?	Mendengarkan kata ustadz dan menjalankan nasehatnya dengan baik.

Apakah adek merasa ada perubahan secara personal apabila adek dinasehati oleh pembina? Mengapa?	Ada, tetapi perlahan-lahan berubahnya.
Bagaimana komunikasi adek dengan pembina untuk menceritakan keluhan atau hal personal lainnya?	Menceritakan dan mengerti satu sama lain aja sih.
Adakah hambatan atau kesulitan selama berkomunikasi antar satu sama lain?	Tidak ada.
Seberapa sering adek berkomunikasi dengan pembina dan teman-teman lainnya?	Sering, setiap hari.



Penulis : Yulia Novita

Informan 2 : Virnie Rifiana Achmad

Tanggal/Waktu : Senin, 17 Juli 2023/17.53 WIB

Tempat : Asrama perempuan pesantren Al Hamidiyah Depok

Klarifikasi Informan : Santri perempuan

Pertanyaan untuk Santri	Jawaban
Apa motivasi adek mondok di pesantren Al Hamidiyah?	Jadi kan banyak pesantren yang unggulan, aku memilih pesantren disini kan walaupun modern masih ada kitabnya terus bahasanya bagus terus dilihat juga dari sosmednya Al Hamidyah banyak banget menarik kaya ngundang-ngundang habib yang bisa dijadikan motivasi juga.
Sudah berapa lama adek menjadi santri di pesantren Al Hamidiyah ini?	Sudah 1 tahun.
Bagaimana cara adek untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara adek dengan pembina supaya dapat memperdalam hubungan adek dengan pembina?	Lebih kaya banyak cerita tentang diri kita aja sih kalo disini sih sopan santunnya lebih diperhatiin pokoknya kita harus lebih sopan jangan sampe ada kesalahpahaman juga dan terbuka aja sih ke pembina.
Apakah adek merasa kesulitan untuk terbuka dengan pembina?	Awal-awal sih kurang percaya takutnya peminanya malah cerita lagi, tapi sekarang udah terbuka banget sih sama pembina.
Apa yang membuat adek merasa	Kalo sama ummi setiap kita ada

nyaman dalam keterbukaan dengan pembina?	masalah selalu ada solusinya, kalo misal kesalahan dari kita pasti ummi selalu bilangin pelan-pelan.
Menurut adek, setelah masuk pesantren ada perubahan dalam berkomunikasi ke orang lain ga? Seperti ke pembina dan teman-teman? Lebih baik atau tidak?	Menurut aku lebih baik, malah jadi terbuka dengan yang lainnya.
Ada ga sih faktor-faktor yang mempengaruhi adek untuk susah terbuka dengan pembina? Apa penyebabnya?	Mungkin susah percaya aja sih.
Bimbingan dalam hal apa saja yang adek dapatkan dari pembina?	Banyak banget sih bimbingannya, kalo disini lebih diperhatiin aja sih.
Bagaimana cara pembina menasehati adek?	Nasehatinnya ga pernah di bentak, selalu dibilangin baik-baik dan mendapatkan solusi.
Apakah adek merasa senang mendapatkan pembinaan dari pembina?	Seneng banget, karena kan setiap ummi kan beda tetapi setiap ummi punya cara yang beda juga buat kasih tau mana yang bener dan mana yang salah.
Sebagai seorang santri hal komunikasi seperti apa yang diajarkan oleh pembina untuk menjaga sikap/akhlak apa yang adek harus miliki?	Komunikasinya sih seperti waktu luang, misal kita semua lagi kosong dan misal ada 1 santri yang membuat masalah tentang sikapnya pasti ummi selalu bilang kalo disini kita harus lebih sopan santun dan menyapa sih dan jaga akhlak.
Bagaimana cara pembina memotivasi adek untuk disiplin, saling tolong menolong, taat beribadah, dan	Caranya aku selalu dimotivasi dengan cerita-certa, jadinya kan masuk kedalam pemikiran kita nah itu yang

meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan adek?	kita lakuin dari cerita ummi.
Apakah adek pernah meminta nasehat kepada pembina secara personal? Apa yang adek peroleh?	Pernah, kalo udah bener-bener ada masalah jadi minta solusi sama ummi. Jadi tau lebih baik yang mana setelah memperolehnya.
Apa wujud dukungan yang diberikan pembina jika adek berprestasi?	Umi selalu bilang bangga jadi kitanya makin semangat, terkadang dikasih hadiah.
Bentuk pembinaan apa yang adek dapatkan apabila tidak menaati peraturan pesantren?	Jadi kalo kita tidak menaati aturan pertama, di tegur kalo masih melanggar paling hukumannya tidak begitu berat, tapi tergantung juga sama kesalahannya sih.
Bagaimana cara adek meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan beribadah?	Ummi selalu kasih kedisiplinan dengan cara solat harus dibelakang imam.
Apakah adek merasa ada perubahan secara personal apabila adek dinasehati oleh pembina? Mengapa?	Kalo di aku sih ada, kaya ngerasa beda gitu loh kaya merasa gabisa tapi setelah itu oh ternyata aku bisa.
Bagaimana komunikasi adek dengan pembina untuk menceritakan keluhan atau hal personal lainnya?	Pertama sih aku harus deketin ummi nya dulu ajak ngobrol dan cerita-cerita aja sih.
Adakah hambatan atau kesulitan selama berkomunikasi antar satu sama lain?	Ga ada sih dan umminya welcome juga sih.
Seberapa sering adek berkomunikasi dengan pembina dan teman-teman lainnya?	Sama temen-temen sih sering kalo sama ummi kan pasti ummi nya pasti ada kesibukkan tapi kalo kita butuhin ummi nya selalu ada kok.

Penulis : Yulia Novita

Informan 3 : F (nama disamarkan)

Tanggal/Waktu : Senin, 17 Juli 2023/18.05 WIB

Tempat : Asrama laki-laki pesantren Al Hamidiyah Depok

Klarifikasi Informan : Santri laki-laki

Pertanyaan untuk Santri yang Tidak Disiplin	Jawaban
Apakah menurut adek hukuman atau tanggapan yang pembina berikan kepada santri yang berkelakuan kurang baik termasuk kedalam ganjaran yang berat?	Tergantung sih kak, kalo bentuk hukumannya tergantung seperti apa besar pelanggarannya.
Menurut adek, adakah penertiban yang pembina lakukan pada santri yang berkelakuan kurang baik sudah cukup efektif?	Sudah sih kak, cuman memang anaknya saja mungkin yang susah diatur.
Bagaimana cara adek untuk mengatasi agar tidak terjadi kerentanan dan konflik antara adek dengan pembina supaya dapat memperdalam hubungan adek dengan pembina?	Kalo aku sih nurut dan dengerin aja kata ustadz, karna aku memilih untuk dengerin nasehat ustadz untuk menghindari konflik.
Apakah adek merasa kesulitan terbuka dengan pembina?	Sedikit.
Apa yang membuat adek merasa nyaman dalam keterbukaan dengan pembina?	Tergantung kak, tergantung sama situasi dan kondisi aku saja sih kak.
Menurut adek, setelah masuk pesantren	Ada, seperti lumayan membaik tutur

ada perubahan dalam berkomunikasi ke orang lain ga? Seperti ke pembina dan teman-teman? lebih baik atau tidak?	bicara aku dibandingkan sebelum aku masuk pesantren kak.
Apakah kamu merasa masih memiliki sifat yang kurang baik meskipun sudah masuk pesantren?	Masih kak, salah satunya saya masih gampang tersulut emosi.
Bimbingan seperti apa saja yang adek dapatkan dari pembina?	Saya mendapatkan proses konseling dan pembinaan bersama.
Bagaimana cara pembina menasehati adek?	Ya itu sih kak lewat konseling.
Apakah adek merasa senang mendapatkan pembinaan dari Pembina?	Seneng sih kak, saya juga jadi ada arahan untuk menjadi lebih baik kedepannya.
Sebagai seorang santri hal komunikasi seperti apa yang diajarkan oleh Pembina untuk menjaga, sikap/ahlak apa yang adek harus miliki?	Kalo disini, setiap minggu mengadakan pembinaan bersama. Jadi lewat pembinaan tersebut aku sering berkomunikasi oleh pembina.
Bagaimana cara Pembina memotivasi adek untuk disiplin, saling tolong menolong, taat beribadah dan meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan adek?	Lewat pembelajaran sehari-hari sama pembinaan bersama itu kak.
Apakah adek pernah meminta nasehat kepada Pembina secara personal? Apa yang adek peroleh?	Aku pernah dapat nasehat personal yang membuat aku sadar untuk lebih mengontrol emosi saya.
Bentuk pembinaan apa yang adek dapatkan apabila tidak menaati peraturan pesantren?	Dalam kasus aku, diadakan pembinaan bersama, dipanggil orang tua, dan proses konseling bersama.
Bagaimana cara adek meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan beribada?	Pertama dari bimbingan pembina dan lama-lama jadi kesadaran buat diri aku

	sendiri.
Apakah adek merasa ada perubahan secara personal apabila adek dinasehati oleh pembina? Mengapa?	Ada, karena arahannya mempengaruhi pola pikir saya menjadi lebih baik.
Bagaimana komunikasi anda dengan pembina untuk menceritakan keluhan atau hal personal lainnya?	Cukup baik.
Adakah hambatan atau kesulitan selama berkomunikasi antar satu sama lain?	Terkadang ada halangannya paling karena di perbedaan bahasa dan daerah.
Seberapa sering kamu berkomunikasi dengan pembina dan teman-teman lainnya?	kalo untuk sesama santri saya setiap hari berkomunikasi, tetapi kalo untuk pembina tingkat frekuensi nya tidak seintens dengan sesama santri.
Apakah ada rasa penyesalan dalam diri adek setelah melakukan suatu tindakan yang kurang baik di dalam pesantren?	Ada kak.



Lampiran : Dokumentasi Penelitian

